

**Problematika Pembelajaran Online Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah  
Nurul Hidayah Tanah Merah**

**Nur Agustini Setiawati, Lina Revila Malik, Arsinah Sadar**  
**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarniyah dan Ilmu**  
**Keguruan, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Kalimantan Timur**  
**E-mail: Agustini867@gmail.com**

\*E-mail: libftik@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang menuntut agar terlaksananya pembelajaran dilaksanakan secara *online*, hal ini menyebabkan peranan guru sangatlah penting. Permasalahan yang timbul inilah yang dapat menyebabkan kurang efesiennya proses pembelajaran *online* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Perlunya dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam Problematika pembelajaran *online* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Merah, upaya yang telah dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Merah dalam mengatasi problematika pembelajaran *online*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pada proses pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah mengalami beberapa masalah diantaranya masalah dalam penggunaan aplikasi pembelajaran, masalah kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran dan masalah waktu; upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *online* mata pelajaran bahasa Indonesia. Pertama, menggunakan aplikasi yang mudah dipergunakan dan terkadang memberkan tugas di sekolah dan di kerjakan di rumah; kedua, selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dalam pembelajaran dan perkembangan dari peserta didik.

**Kata kunci:** Problematika Pembelajaran *Online*, Bahasa Indonesia

**Abstract**

*This research is motivated by the conditions of the Covid-19 pandemic which require that learning be carried out online, this causes the role of the teacher is very important. The problems that arise can cause a less efficient online learning process in Indonesian language subjects. The need for this research aims to find out more about the problems of online learning in Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Merah, the efforts that have been made by Indonesian language subject teachers at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Merah in overcoming online learning problems. The results obtained from this study are in the process of implementing online*

*learning in Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah experiencing several problem including problems in using learning applications, problems in the ability of students to understand learning and time problems; efforts made by teachers in overcoming online learning problems in Indonesian language subjects. First, using applications that are easy to use and sometimes giving assignments at school and working at home; second, always communicating with parents of students in learning and the development of students.*

**Keywords:** *Problematics of online learning, Indonesia language*

## **A. Pendahuluan**

Sebelum Indonesia juga mengalami wabah penyakit yang dikenal sebagai Covid-19, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua orang di planet ini. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah mengubah seluruh aktivitas manusia terkait wabah Covid-19. Hal ini mencakup kegiatan pendidikan yang dilakukan bersama oleh sekolah di semua tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun pada saat itu pemerintah telah menerapkan pembelajaran dari rumah (pembelajaran *online*).

Pelaksanaan pembelajaran *online* itu sendiri bukanlah suatu hal yang mudah, untuk dapat terlaksanannya suatu pembelajaran *online* tersebut diperlukan adanya bantuan dari jaringan internet dan juga bantuan dari media elektronik yang berbasis computer dan seperti yang telah dibahas sebelumnya pemanfaatan internet itu sendiri masih menimbulkan banyak permasalahan. Hal inilah yang menjadi kesulitan tersendiri bagi peserta didik tingkat SD/MI dan disituasi sekarang ini yang belum memungkinkan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka dan harus mengikuti pembelajaran secara *online*. Penggunaan teknologi yang berbasis computer yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pada peserta didik tingkat SD/MI ini sangat membutuhkan bantuan dari orang tua peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikuasai hanya dengan proses belajar, dengan cara sengaja dan sadar. Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang dapat diperoleh, baik secara formal dalam pendidikan formal maupun informal dalam lingkungan kehidupan. Peran lingkungan sebagai sumber munculnya stimulus menjadi dominan dan sangat penting di dalam membantu proses pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa kedua. Dapat dikatakan bahwa bahasa pertama yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap bahasa Indonesia yang dipelajari, dan keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia juga dipengaruhi oleh bahasa-bahasa yang telah dikuasai sebelumnya oleh peserta didik.

Berbagai model dalam berbahasa akan dapat memberikan rangsangan dan tanggapan dengan perilaku latihan dan uji coba berbahasa dalam konteks sesungguhnya. Lingkungan yang kaya akan sumber yang dapat mendukung keaktifan anak dalam berinteraksi akan menumbuhkan pemerolehan bahasa anak semakin beraneka ragam. Penggunaan bahasa yang baik perlu menguasai dua hal, yakni; 1) menguasai sistem atau aturan bahasa yang digunakan; 2) memahami aturan sosial penggunaan suatu bahasa.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang dapat diperoleh, baik secara formal dalam pendidikan formal maupun informal dalam lingkungan kehidupan. Peran lingkungan sebagai sumber munculnya stimulus menjadi dominan dan sangat penting di dalam membantu proses pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa kedua. Dapat dikatakan bahwa bahasa pertama yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap bahasa Indonesia yang dipelajari, dan keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia juga dipengaruhi oleh bahasa-bahasa yang telah dikuasai sebelumnya oleh peserta didik.

Bahasa yang menyatukan seluruh Indonesia adalah bahasa Indonesia. Salah satu mata pelajaran utama yang wajib dipelajari semua peserta didik sebagai bagian dari kurikulum SD/MI adalah kemahiran berbahasa Indonesia. Berbicara bahasa Indonesia merupakan cara umum bagi individu untuk berkomunikasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti pergi ke sekolah, bekerja, dan bersosialisasi. Bahasa Indonesia merupakan alat penyampaian konsep dalam berpikir, perasaan, dan tujuan secara efisien dan praktis, baik secara lisan maupun tulisan.

Namun, untuk peserta didik SD berkaitan dengan hal tersebut diajarkan secara terpadu melalui kegiatan belajar bahasa yang sesuai dalam konteks yang bermakna. Tidak perlu penyajian teori tersebut diberikan secara khusus. Jadi, keberhasilan dalam pembelajaran tidak terletak pada seberapa banyak materi atau informasi yang disampaikan guru kepada peserta didik dengan alasan tidak semua hal yang disampaikan guru diperhatikan dan dipelajari peserta didik. Oleh sebab itu tugas pendidik dalam pembelajaran bahasa adalah melakukan berbagai upaya agar peserta didik termotivasi dan terlibat secara aktif dalam belajar. Setiap anak memiliki kemampuan bawaan dan kelengkapan berbahasa. Namun demikian, setiap peserta didik dapat mulai menumbuhkan kemampuan dalam berbahasanya, seorang anak memerlukan kemampuan kognitif yang dimiliki dengan lingkungan sosial yang dapat mendukung berbahasanya.

### **Problematika Pembelajaran**

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses dimana peserta didik sebagai penerima ilmu dan guru sebagai penyampai, sehingga terjadilah interaksi antara kedua pihak dan penguasaan pelajaran yang diajarkan oleh pengajar. Problematika merupakan masalah, persoalan, kesulitan maupun hal-hal yang terjadi dalam suatu pembelajaran, dan salah satu contoh terjadi pada proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pembelajaran dan belum dapat dipecahkan. Dalam suatu pencapaian tujuan, problematika ini dapat menghambat dan membuat pencapaian dari tujuan tersebut tidak maksimal. Berikut unsur-unsur yang sering muncul dalam kesulitan belajar: 1) Faktor pendekatan pembelajaran; 2) Faktor peserta didik; 3) Perubahan kurikulum; 4) Faktor kompetensi guru; 5) Faktor sarana prasarana; 6) Faktor kebijakan penilaian; 7) Motivasi belajar dan; 8) Faktor lingkungan.

## **Pembelajaran Online**

Pelaksanaan pembelajaran *online* itu sendiri bukanlah suatu hal yang mudah, untuk dapat terlaksananya suatu pembelajaran *online* tersebut diperlukan adanya bantuan dari jaringan internet dan juga bantuan dari media elektronik yang berbasis computer dan seperti yang telah dibahas sebelumnya pemanfaatan internet itu sendiri masih menimbulkan banyak permasalahan. Hal inilah yang menjadi kesulitan tersendiri bagi peserta didik tingkat SD/MI dan disituasi sekarang ini yang belum memungkinkan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka dan harus mengikuti pembelajaran secara *online*.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif, tujuan dari penelitian kualitatif yakni mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Meran dan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan dari penelitian yaitu sumber data primer yang digunakan adalah kepala madrasah, waka kurikulum, orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari hasil observasi, wawancara dan, dokumentasi yang dilakukang oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian

## **D. Hasil dan Pembahasan**

Interaksi antara guru dan peserta didik di ruang kelas adalah proses pembelajaran. Agar peserta didik memperoleh pengetahuan, penguasaan, keanggotaan, dan kemampuan untuk merasa lebih aman dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh, instruktur menyampaikan informasi kepada mereka melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, dalam latihan pendidikan memberikan landasan bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih efektif.

Sumber daya utama dalam proses pembelajaran daring ini adalah kemampuan peserta didik dalam menyediakan alat komunikasi yang tepat, yaitu kemauan peserta didik yang dimaksud. Kemampuan seorang guru untuk memahami konten dan membuatnya menghibur bagi peserta didik untuk memahaminya merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah peserta didik siap atau tidak untuk pembelajaran *online*. Pemanfaatan pembelajaran daring ditujukan bagi peserta didik yang memiliki perangkat komunikasi yang sesuai, seperti laptop, komputer, atau *smartphone android*. Setiap kelas dalam sistem pembelajaran mencakup grup yang dapat digunakan, seperti halnya *aplikasi whatsapp*.

Biasanya guru melakukan rutinitas untuk datang ke sekolah dan menyampaikan materi secara langsung/tatap muka namun pada saat ini masih terkendala dengan wabah covid-19, adapun beberapa permasalahan yang sering dihadapi pada saat

pembelajaran *online* berlangsung. Pertama, masalah penggunaan aplikasi pembelajaran *online*; kedua, masalah waktu; ketiga, masalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan temuan observasi, sejumlah permasalahan berbeda dapat diidentifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Merah, dimulai dari rendahnya tingkat fokus peserta didik hingga kesulitan berbicara dan membaca dalam bahasa Indonesia. Buku dan peserta membuat konten pembelajaran sulit diserap karena metode komunikasi sudah tersedia. Guru perlu memiliki rencana sebagai guru untuk menangani masalah-masalah yang disebutkan di atas, dan rencana tersebut harus mencakup upaya menjangkau anak-anak yang mengalami kesulitan. Cara guru mendidik berbeda-beda tergantung pada sifat peserta didiknya. Baik peserta didik yang kesulitan berkonsentrasi maupun peserta didik yang belum kompeten dalam membaca dapat memperoleh manfaat dari pengajaran langsung dari guru mereka.

## **E. Kesimpulan**

Problematika pembelajaran yang dialami oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu pertama, masalah pada penggunaan *aplikasi* pembelajaran online; Kedua, masalah waktu; Ketiga, masalah kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Menyikapi problematika yang muncul selama pembelajaran online pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Merah, para guru melakukan berbagai upaya sebagai berikut: pertama, upaya dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam penggunaan *aplikasi* pembelajaran. Seperti jaringan yang sering tidak setabil dan guru juga harus lebih memahami *aplikasi whatsapp*; kedua, upaya guru dalam mengatasi kendala pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## **Referensi**

- Yannur, M. Andri. Skripsi (2020). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Hidayah Samarinda. Samarinda: IAIN Samarinda.
- Hidayah, Nurul, (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Garudha Wacana.
- Siregar, Dewi Salma Prawiradi Laga Dana Eveline, (2008). Mozaik Teknologi Pendidikan. Jakarta: kencana.
- TW, Solchan, dkk, (2001) Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayah, Nurul, (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Garudha Wacana.
- Afifah, Nurul.(2015). Problematika Pendidikan Di Indonesia". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. I. Dosen Prodi PGMI STAIN Jurai Siswo Metro. (Online) (<http://e-journal.metrouniv.ac.id>).

- Afrizal, Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Anggito, Albi dan Johan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV jejak. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rieneka Cipta. 2006.
- Belawati, Tian. Pembelajaran Online. Banten: Universitas Terbuka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis). Parepare: CV. Kaaffah Learning Center. 2019.
- Hamzah dkk. Pengembangan Kurikulum Rekayasa Padagogik Dalam Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2018.
- Haryono, Cosmas Gatot. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Sukabumi: CV Jejak. 2020.
- Hidayah, Nurul. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Garudha Wacana. 2016.
- Hikmawati, Fanti. Metodologi Penelitian. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Hw, Munisu. Sastra Indonesia. Bandung: Rosdakarya. 2002.
- Kurniati, Anna dan Ferry Efendi, Kajian SDM Kesehatan di Indonesia. Jakarta: Salemba Medika. 2012.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. Analisis Dan Kualitatif. Jakarta: UI-Press. 2007.
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitati. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- 81
- Muda, Ahmad A.K. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Dilengkapi Dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Jakarta: Reality Publisher. 2006
- Mulyono. Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global. Malang: UIN-Maliki Press. 2011.
- Munir. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Munir. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Rusman. Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Edisi Pertama). Jakarta: KENCANA. 2017.
- Siregar, Dewi Salma Prawiradi Laga Dana Eveline. Mozaik Teknologi Pendidikan. Jakarta: kencana. 2008.
- Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: alfabeta. 2010.

Suryabrata, Sumandi. *Metodoogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1985.

Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri. 2019.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.